



Analisis Pengembangan Instrument Evaluasi Tarkib dan Kosakata pada Materi Al-Hiwayah Kelas VIII dalam Buku Bahasa Arab

Jefri Hasibuan¹, Hikmah², Nasrin Hasibuan³

^{1,2} UIN Sultan Syarif Kasim Riau, ³ UIN Sjah M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: ujehspku01@gmail.com ¹, hikmahananda2@gmail.com ², nasrinhasibuan24@gmail.com ³

Alamat: Jl. H.R. Soebrantas No. 155 Km. 18, Kel. Tuah Madani, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia

Korespondensi penulis: ujehspku01@gmail.com

Abstract. *This paper discusses the importance of developing tarkib (grammatical structure) and vocabulary evaluation instruments in learning Arabic, which is a crucial aspect in understanding and composing meaningful sentences. Tarkib learning includes exercises in underlining fi'il and fa'il, converting ismiyyah sentences to fi'liyah numbers, filling in blanks and selecting answers in parentheses, completing sentences, identifying the type of amount. Vocabulary learning includes practice in pronouncing vocabulary according to pictures, writing vocabulary based on pictures and filling in blank sentences. This article also outlines the different levels of mastery of tarkib, from beginner to advanced. It is emphasized that effective and adaptive evaluation instruments are needed to measure students' abilities objectively, so as to improve students' linguistic competence and logical thinking skills.*

Keywords: *Evaluation, Tarkib, Vocabulary*

Abstrak. Tulisan ini membahas pentingnya pengembangan instrumen evaluasi tarkib (struktur gramatikal) dan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab, yang merupakan aspek krusial dalam memahami dan menyusun kalimat yang bermakna. Pembelajaran tarkib mencakup latihan dalam menggaris bawahi pada fi'il dan fa'il, mengubah kalimat ismiyyah ke jumlah fi'liyah, mengisi bagian yang kosong dan memilih jawaban dalam tanda kurung, melengkapi kalimat, mengidentifikasi jenis jumlah. Pembelajaran kosakata mencakup latihan dalam menyebutkan kosakata sesuai gambar, menuliskan kosakata berdasarkan gambar dan mengisi kalimat yang kosong. Artikel ini juga menguraikan berbagai tingkatan penguasaan tarkib, mulai dari pemula hingga tingkat lanjut. Ditekankan bahwa instrumen evaluasi yang efektif dan adaptif sangat diperlukan untuk mengukur kemampuan siswa secara objektif, sehingga dapat meningkatkan kompetensi linguistik dan kemampuan berpikir logis siswa.

Kata kunci: Evaluasi, Tarkib, Kosa kata

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Bahasa Arab mencakup empat keterampilan bahasa, keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) (Nufus et al., 2022). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain (Ali Ba'ul Chusna, 2021) Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses yang sangat penting dan dibutuhkan dalam sistem pendidikan karena evaluasi mencerminkan seberapa jauh perkembangan/kemajuan hasil pendidikan. Dalam setiap pembelajaran pendidik harus berusaha mengetahui hasil dan proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan melaksanakan kegiatan evaluasi, pendidik mengetahui ketercapaian tujuan yang diharapkan dari siswa, dengan

evaluasi pula kita dapat mengetahui kelemahan dan dapat mencari solusi dari permasalahan pembelajaran yang dihadapi (Fitri et al., 2025)

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan untuk mendapat informasi data mengenai hasil pembelajaran yang dialami siswa dan mengolah menjadi nilai berupa data kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan standar tertentu. Sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu pengajar merencanakan strategi pembelajaran. Bagi peserta didik sendiri, sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya (Muhammad Reizkie Fachrul, 2024)

Dalam pembelajaran bahasa Arab, tarkib atau struktur gramatikal merupakan salah satu aspek penting yang mendasari pemahaman dan keterampilan berbahasa. Tarkib berkaitan erat dengan tata bahasa atau sintaksis yang memungkinkan pembelajar memahami bagaimana kata-kata disusun menjadi kalimat yang bermakna. Pembelajaran tarkib bagi pelajar bahasa Arab merupakan hal yang urgen. Tarkib merupakan aturan atau kaidah yang mengatur penggunaan bahasa Arab yang digunakan sebagai alat untuk memahami suatu kalimat (Muhammad & Muassomah, 2021) Penguasaan tarkib yang baik memungkinkan pembelajar bahasa Arab untuk menyusun dan memahami kalimat secara efektif dan efisien, sehingga dapat berkomunikasi dengan tepat dalam konteks bahasa Arab (Khairi et al., 2023). Penguasaan kosakata juga menempati tempat yang sangat penting dalam proses pembelajaran Bahasa Arab (Rahmaini, 2023). Secara fundamental penguasaan kosakata memiliki dampak yang signifikan dalam penguasaan maharah lughoh yang empat, yaitu mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*) dan menulis (*kitabah*). Mufradat dapat diartikan sebagai kosakata dan merupakan hal mendasar yang menjadi tangga awal untuk mempelajari keterampilan berbahasa (Ahmadi, 2024)

Urgensi pembelajaran tarkib dan kosakata terlihat dari perannya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi secara keseluruhan. Tanpa pemahaman yang kuat terhadap struktur gramatikal, pembelajar akan kesulitan dalam menyusun kalimat dengan benar yang pada akhirnya dapat menghambat proses komunikasi. Lebih jauh, kemampuan memahami dan mengaplikasikan tarkib yang benar juga membantu pembelajar dalam membaca dan menulis teks-teks bahasa Arab secara akurat, sehingga mendukung keterampilan literasi bahasa Arab yang lebih tinggi. Namun, dalam praktiknya, pengajaran tarkib dan kosakata sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kesulitan dalam menilai tingkat kemahiran tarkib di kalangan pembelajar.

Instrumen evaluasi yang efektif dibutuhkan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pembelajar dalam memahami dan menerapkan struktur gramatikal bahasa Arab. Tanpa instrumen evaluasi yang tepat, guru mungkin kesulitan menilai perkembangan kemahiran tarkib dan kosakata siswa secara objektif dan sistematis. Selain itu, variasi kemampuan siswa dalam memahami tarkib dan kosakata memerlukan instrumen evaluasi yang dapat menyesuaikan tingkat kesulitan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Instrumen yang tidak tepat atau terlalu kompleks dapat menurunkan motivasi siswa dan menghambat perkembangan kemahiran tarkib dan kosakata mereka. Oleh karena itu, pengembangan instrumen evaluasi yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa menjadi langkah penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran (Afrizal Abdul Hafizh, Ubaid Ridlo, 2024)

Seiring dengan berkembangnya metode pembelajaran, kebutuhan akan instrumen evaluasi yang lebih inovatif dan adaptif semakin meningkat. Dalam konteks pembelajaran tarkib dan kosakata, instrumen evaluasi yang digunakan hendaknya tidak hanya mengukur kemampuan siswa dalam memahami teori gramatikal, tetapi juga kemampuan mereka dalam menerapkannya dalam berbagai konteks komunikasi. Instrumen yang komprehensif ini akan membantu pendidik untuk melihat tidak hanya penguasaan siswa terhadap aturan tarkib, tetapi juga keterampilan mereka dalam memproduksi kalimat yang benar secara gramatikal. Dengan demikian, instrumen evaluasi yang baik harus mencakup aspek-aspek praktis yang relevan dengan penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, agar hasil evaluasi dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang kemampuan siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengembangan Evaluasi Instrument

Evaluasi adalah proses pengumpulan data yang harus dilakukan seorang guru untuk mengukur dan menilai efektivitas kegiatan pengajaran yang telah terlaksana dan berfungsi sebagai rencana cadangan untuk membahas kegiatan pengajaran berikutnya. Sistem evaluasi yang baik harus dapat memberikan informasi tentang kualitas pembelajaran sehingga guru dapat membantu merumuskan rencana pembelajaran, serta dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk secara konsisten meningkatkan kinerja. Dalam melakukan evaluasi, terdapat proses judgment atau penentuan nilai suatu program yang membutuhkan data hasil pengukuran dan informasi hasil penilaian. Sehingga, kegiatan tersebut di atas pengukuran, penilaian, dan evaluasi dilakukan secara metodis. (Hidayah et al., 2024)

Menurut Ngalim Purwanto, (Hariawan & Nurman, 2021) untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan evaluasi, maka sedikitnya ada tiga aspek yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis, ini berarti bahwa evaluasi (dalam pengajaran) merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup suatu pembelajaran, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama proses pembelajaran berlangsung, dan pada akhir pembelajaran.
2. Setiap kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang dievaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran, data yang dimaksud berupa perilaku atau penampilan siswa selama mengikuti pelajaran, hasil ulangan, tugas-tugas pekerjaan rumah, nilai mid semester, atau nilai ujian akhir semester dan sebagainya.
3. Setiap proses evaluasi, khususnya evaluasi pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tanpa menentukan atau merumuskan tujuantujuan terlebih dahulu, tidak mungkin menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa.

Dari beberapa definisi ahli di atas dapat disimpulkan pengertian evaluasi sebagai kegiatan yang dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana tujuan yang sudah ditetapkan dan selanjutnya membuat kesimpulan serta keputusan dan tindak lanjut. Sedangkan evaluasi pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana tujuan pendidikan atau pembelajaran yang sudah ditetapkan dan selanjutnya membuat keputusan serta tindak lanjut. Kegiatan yang dimaksud di sini adalah melakukan pengukuran dan penilaian. Adapun beberapa karakteristik alat/instrument evaluasi yang baik yaitu (Arifianto, 2021):

1. Validitas Tes Yang dimaksudkan dengan validitas tes adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tes kemampuan membaca akan dianggap memiliki kesahihan atau validitas yang baik jika tes tersebut memang mengukur secara tepat keterampilan membaca, bukan keterampilan kebahasaan yang lain.
2. Jenis Validitas Tes Kesahihan atau validitas sebuah tes dapat dikelompokkan menjadi validitas isi, validitas tampak lahir, validitas prediktif, validitas konstruk, dan validitas kriteria.
 - a) Validitas isi (content validity) atau shidqu al-muhtawa menurut Gronlund dan Linn (1985) merupakan suatu proses penentuan sejauh mana alat tes itu sesuai (relevan) dan mewakili ranah tugas yang diukur.

- b) Validitas prediktif atau kesahihan prediktif mengacu pada pengertian pembuktian apakah skor alat tes yang diujikan kini mempunyai kaitan (kemampuan memprediksi) dengan skor tes atau prestasi yang diteskan atau dicapai kemudian.
- c) Validitas Konstruk, Tuckman, 1975 mengemukakan, bahwa pengertian validitas konstruk adalah “apakah tes yang disusun itu telah sesuai dengan konsep ilmu yang diteskan.
- d) Validitas kriteria (*Criterion-related validation*) atau dalam bahasa Nurgiyantoro validitas sejalan merupakan suatu proses untuk menentukan sejauhmana suatu tes performansi berkaitan dengan tes performansi yang lain. Kadar keterkaitan ini didukung oleh bukti-bukti yang berupa kesesuaian antara hasil tes (skor) yang diperoleh peserta didik dari tes dengan suatu hasil pengukuran cara lain yang telah dianggap baik.

Untuk memastikan evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, diperlukan pengembangan instrumen yang sistematis dan terarah. Instrumen evaluasi harus mampu mengukur kompetensi peserta didik secara tepat, baik dalam ranah tarkib (struktur bahasa) maupun mufradat (kosa kata). Oleh karena itu, berikut langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam proses pengembangan instrumen evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu:

1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran

Menentukan tujuan spesifik dari instrumen dari sebuah penilaian sangat penting untuk mendapatkan hasil penilaian yang valid dan reliabel. Dalam mempelajari bahasa Arab kita mengenal empat kemahiran dasar, yaitu: kemahiran menyimak (*istima'*), kemahiran berbicara (*kalam*), kemahiran membaca (*qiro'ah*) dan kemahiran menulis (*kitâbah*).

2. Pemilihan Jenis Instrumen

Menentukan jenis instrumen yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa, seperti tes tertulis, ujian lisan, portofolio, atau kombinasi dari berbagai jenis instrumen.

3. Pengembangan Instrumen

Membuat instrumen penilaian berdasarkan hasil tinjauan literatur dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pastikan instrumen mencakup berbagai konten yang relevan dan dapat diandalkan.

4. Uji Coba Awal

Uji coba instrumen pada sejumlah kecil siswa untuk mengevaluasi kualitas instrumen tersebut, termasuk tingkat kesulitan, kejelasan pertanyaan, dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan instrumen.

5. Menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

Misalnya, analisis faktor untuk validitas konstruksi dan perhitungan koefisien reliabilitas seperti Cronbach's alpha untuk reliabilitas internal.

6. Revisi dan Peningkatan

Berdasarkan hasil uji coba awal, revisi instrumen jika diperlukan untuk meningkatkan validitas dan realibilitasnya (Mahmudah, 2020)

Tarkib dalam Bahasa Arab

Tarkib atau tata bahasa dalam tataran linguistik disepadankan dengan sintaksis yang berarti struktur, susunan, atau komposisi (Rizki et al., 2023). Sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu “sun” berarti “dengan” dan kata “tattein” yang berarti “menempatkan”. (Ulfa Maghfiroh, Ahmad Miftahuddin, 2020) Tarkib adalah kumpulan kata yang bisa membentuk kalimat, baik yang menyatakan suatu peristiwa (predikatif) maupun yang hanya menjelaskan (non-predikatif). Tarkib sangat penting dalam tata bahasa karena ia mengatur susunan kata dalam kalimat sehingga kalimat menjadi jelas dan bermakna, serta mengikuti aturan bahasa yang benar. Tarkib juga bisa diartikan sebagai susunan kata yang saling berhubungan sehingga membentuk sebuah kalimat yang utuh. Struktur kalimat bahasa Arab memiliki karakteristik khusus, meliputi perubahan akhir kalimat, tata urutan kata, dan pemilihan kata yang tepat. Kemampuan menyusun kalimat bahasa Arab dengan benar menjadi indikator pemahaman yang mendalam terhadap bahasa Arab. Kesalahan dalam penulisan teks berbahasa Arab dapat berimplikasi pada kesalahan interpretasi maknanya juga (Siregar, 2025) Maka diantara indikator pembelajaran tarkīb, berdasarkan rujukan dari ranah kognitif meliputi:

1. Siswa dapat mengetahui pola kalimat sederhana.
2. Siswa dapat menjelaskan kedudukan kata dalam pola kalimat sederhana.
3. Siswa dapat memberikan contoh kalimat sederhana.
4. Siswa dapat mencocokkan kata sesuai pasangannya dalam tarkīb.
5. Siswa dapat mengurai susunan kata dalam kalimat menurut fungsinya.
6. Siswa dapat membedakan susunan klimat yang benar dan yang salah.

Kosakata /Mufradat dalam Bahasa Arab

Pembelajaran kosakata termasuk hal yang penting karena merupakan tuntunan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran ini, tidak cukup dengan hanya

menghafal kosakata, melainkan peserta didik diharapkan mampu menguasai kosakata. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk kosakata dan mampu menggunakannya dalam sebuah kalimat dengan benar. Kosakata dalam Bahasa arab disebut juga mufradat.

Mufradat atau kosa kata merupakan salah satu unsur kebahasaan bahasa Arab. Mufradat menjadi unsur penting dalam berbicara atau komunikasi. Semakin banyak mufradat yang dikuasai semakin mendukung seseorang dalam berkomunikasi bahasa Arab. Salah satu faktor kesulitan siswa dalam keterampilan berbicara adalah sedikitnya mufradat yang dikuasai siswa (Yusrinawati & Ammar, 2023). Ada beberapa cara untuk menguji kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab, antara lain:

1. *Ikhtibaar milu al – Faraagh*
2. *Ikhtibaar Ikhtiyaar al- Muraadhif*
3. *Ikhtibaar Shurah wa Badaa-il*
4. *Ikhtibaar Ta'riif wa Badaa-il*
5. *Ikhtibaar Kalimat wa Ta'riifaat*
6. *Ikhtibaar Kalimat wa Ma'aan*
7. *Ikhtibaar Kalimat wa Iqtiraan*
8. *Ikhtibaar Kalimat wa Haql*
9. *Ikhtibaar Kalimat wa Faraaghaat*
10. *Ikhtibaar Muzaawijah*
11. *Ikhtibaar al- Isti'maal fii Jumlah*
12. *Ikhtibaar asy-Syarh*
13. *Ihktibaar al-Isytiqaq*
14. *Ikhtibaar Milu al-Faraagh al-Ma'aan* (Kuswoyo, 2016)

Adapun strategi dalam pembelajaran mufradat menurut Mustofa dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu (Mahbub & Tauhidiah, 2022):

1. Strategi Pembelajaran Mufradat Tingkat Dasar (*Mubtadi'*)

Strategi pembelajaran mufradat pada tingkat ini dapat menggunakan beberapa strategi, diantaranya: menggunakan nyanyian/lagu, menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya atau benda aslinya, meminta peserta didik membaca berulang kali, mendengarkan dan menirukan bacaan.

2. Strategi Pembelajaran Mufradat Tingkat Menengah (*Mutawassith*)

Strategi pembelajaran mufradat pada tingkat menengah dapat menggunakan beberapa strategi, antara lain: menggunakan peragaan tubuh, menulis kata-kata, dengan bermain peran, memberikan padanan kata (sinonim), memberi lawan kata (antonim),

memberikan asosiasi makna dan guru menyebutkan akar kata dan derivasinya (kata yang mengalami perubahan).

3. Strategi Pembelajaran Mufradat Tingkat Lanjut (*Mutaqaddim*)

Strategi pembelajaran mufradat pada tingkat lanjut menggunakan beberapa strategi, antara lain: menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya, Mencari makna kata dalam kamus, mengacak mufradat agar menjadi susunan kata yang benar, meletakkan kata pada kalimat, memilih contoh mufradat yang baik untuk peserta didik, menyusun kalimat yang benar dari beberapa mufradat yang telah disediakan, memberikan harakat pada kata, menerjemahkan kosakata kedalam bahasa ibu.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka/literature research. Studi pustaka dipilih karena memungkinkan pengumpulan data dan informasi yang relevan dari berbagai sumber yang membahas tentang instrumen evaluasi tarkib dan kosa kata yang diterapkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Analisis dokumen terkait instrumen evaluasi yang digunakan juga penting untuk memahami konteks dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan informasi dari buku-buku dan artikel ilmiah. Informasi tersebut kemudian diolah untuk memahami dan menjelaskan bagaimana instrumen evaluasi tarkib dan kosa kata. Setelah pengumpulan data, maka dilakukan analisis data dengan langkah-langkah berikut: mengkategorikan data sesuai dengan tujuan penelitian, menyajikan data yang telah dikelompokkan untuk membantu dalam pengambilan kesimpulan, merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap instrumen evaluasi materi tarkib dan mufrodad pada Bab 3 (Al-Hiwayat) dalam buku teks Bahasa Arab kelas VIII terbitan Kementerian Agama tahun 2020 dilakukan dengan mengacu pada jenis-jenis soal yang dikembangkan dalam buku *Al-Ikhtibaarat Al-Lughawiyah* karya Muh. Ali Al-Khouli. Adapun hasil analisisnya dijabarkan sebagai berikut (Masrukhin, 2020):

1. Pada bagian evaluasi tarkib di halaman 46, ditemukan berbagai jenis instruksi dalam pengerjaan soal tarkib. Beberapa di antaranya meliputi perintah soal sebagai berikut:

الأرقام	الأمور	الأسئلة
1	ضع خطَّ تحت الفعل ودائرة حول الفاعل فيما يلي	١. يلتقط أحمد صوّراً جميلةً جداً بالجوّال. ٢. يستفتح الإنسان بحقال الطبيعة. ٣. يُدرّب المعلم تلاميذه على القراءة. ٤. ذهب التلميذ إلى مكتبة المدرسة. ٥. يُطالع الطّلاب الدّرس. ٦. يتعلّم زُهّتان السّباحة من والده.
2	حول الجملة الاسمية الى فعلية	١. التلميذان يُساعدان الأعمى على عبور الشارع. ٢. المهندسات يتطلّعن إلى إخراج المركز الأول في المسابقة. ٣. المسلمون يصلون في المسجد. ٤. والدتي تحب الطبخ. ٥. فاطمة تلتقط صورة عائلتها.
3	املاً الفراغات با الفاعل المناسب مما بين القوسين	١. يُلَبِّخُ ... الرز (أحمد - فاطمة) ٢. تُلْعَبُ كرة السلة (هشام - مريم) ٣. شَرَحَ ... الدّرس (الأستاذ - المدرسة) ٤. جَلَسْتُ ... أمام الحاسوب (هشام وأحمد - فاطمة ومريم) ٥. يُجِبُّ ... أن يُرْسِمَ الكاريكاتور والطبيعة (الطالب - التلميذة)
4	أكمل الجمل التالية بمفعول به مناسب واضبطه بعلامة الأعراب	١. يطالع التلميذ ٢. يحب الله ٣. شاهد الطلاب على شاشة التلفاز ٤. ألعب مع زملائي في نهاية الأسبوع ٥. نتعلم رثنا من والدتها ٦. تطبخ أمي في المطبخ ٧. تكنس الخادمة ٨. أريد أن ألتقط بالجوّال ٩. يرسم هاشم أمام البيت

			٥	املاً الفراغات بالفاعل المناسب مما بين القوسين
نوع الجملة	الكلمة الأولى	الكلمة الثانية		
			١. تلعب فاطمة كرة السلة.	
			٢. فوائد العلم عظيمة.	
			٣. ترسم فاطمة لوحةً عن جمال مدرستها.	
			٤. عائلتي نُسْتَمْتِعُ بطبخي.	
			٥. أَقْضِي وَقْتُ فَرَاغِي بالقراءة.	

Pada evaluasi tarkib dalam Bab 3, ditemukan lima jenis perintah soal yang dapat dirujuk sebagaimana terlihat dalam tabel sebelumnya.

- Latihan soal pertama meminta siswa untuk memberi garis bawah pada *fi'il* dan membuat lingkaran pada *fa'il*. Jenis perintah seperti ini tidak ditemukan dalam buku *Al-Ikhtibaarat Al-Lughawiyah*.
- Latihan soal kedua mengarahkan siswa untuk mengubah kalimat dari *jumlah ismiyah* menjadi *jumlah fi'liyah*. Soal ini termasuk dalam kategori *Ikhtibaar al-Tahwiil* sebagaimana dijelaskan dalam buku *Al-Ikhtibaarat Al-Lughawiyah*.
- Latihan soal ketiga meminta siswa mengisi bagian kosong dengan memilih salah satu dari dua pilihan kata dalam tanda kurung. Ini termasuk dalam jenis soal *Ikhtibaar Mil'u Al-Faragh*, yang tergolong tes objektif dan sesuai dengan bentuk soal yang terdapat dalam buku rujukan tersebut.
- Latihan soal keempat mengharuskan siswa melengkapi kalimat dengan memasukkan *maf'ul bih* yang tepat beserta tanda i'rabnya. Soal ini bersifat esai dan masuk dalam kategori *Ikhtibaar Al-Isytiqaq*, sesuai dengan klasifikasi yang dijabarkan dalam *Al-Ikhtibaarat Al-Lughawiyah*.
- Latihan soal kelima menugaskan siswa untuk mengidentifikasi jenis *jumlah* beserta ciri-cirinya. Bentuk soal seperti ini tidak ditemukan dalam buku karya Muh. Ali Al-Khouli.

Dengan demikian, dari keseluruhan evaluasi tarkib dalam Bab 3, hanya latihan soal kedua, ketiga, dan keempat yang memiliki kesesuaian dengan jenis-jenis soal yang dikembangkan dalam buku *Al-Ikhtibaarat Al-Lughawiyah*, dengan total jumlah 19 soal.

2. Pada evaluasi mufradat di halaman 41, terdapat beberapa bentuk perintah dalam pengerjaan soal. Di antaranya adalah:

الأرقام	الأمور	الأسئلة
1	اجب عن الأسئلة الآتية شفها وفقا للصورة	 أي هواية تُفضل؟ ١. أفضل ٢. ٣. ما هواياتك؟ ٤. هوايتي ٥. ٦. 
2	اكتب كل هواية في مكانها الصحيح	١. كرة السلة ٤. ٥. ٦. ٢. ٣.
3	املا الفراغات بالكلمة المناسبة	السباحة - الطبخ - التصوير - كرة القدم - ركوب الدراجة ١. هَوَاتِي أَرْكَبُهَا إِلَى بَيْتِ صَدِيقِي ٢. عِنْدَمَا كُنْتُ صَغِيرًا، عَلَّمَنِي وَالِدِي السِّبَاحَةَ، وَالآن أَصْبَحْتُ هَوَاتِي ٣. أَنَا أَحِبُّ أَنْ أَلْقِطَ الصُّوْرَ، فَهَوَاتِي ٤. أَهْوَى أَنَا أَصْنَعُ الْكَثِيرَ مِنَ الْأَطْعِمَةِ مِثْلَ الْأُرْزِ ٥. أَلْعَبُ فِي نِهَايَةِ الْأُسْبُوعِ

Pada latihan soal pertama, instruksi yang diberikan mencantumkan kata "*syafahiyan*", yang berarti dilakukan secara lisan. Dalam hal ini, siswa diminta untuk menyebutkan kosakata (mufradat) yang sesuai dengan gambar secara verbal. Soal ini dikategorikan ke dalam jenis *Ikhtibaar Shurah wa Bada'il*, meskipun bentuk implementasinya tidak sepenuhnya sesuai dengan contoh yang tercantum dalam buku *Al-Ikhtibaarat Al-Lughawiyah*.

Latihan soal kedua merupakan kelanjutan dari latihan pertama, namun kali ini siswa diminta untuk menuliskan kosakata berdasarkan gambar secara tertib atau berurutan. Jenis soal ini masih termasuk dalam kategori *Ikhtibaar Shurah wa Bada'il*, tetapi bentuknya juga tidak sepenuhnya identik dengan yang disampaikan oleh Muh. Ali Al-Khouli dalam bukunya. Sementara itu, pada latihan soal ketiga, siswa diminta untuk mengisi bagian kalimat yang kosong. Jenis soal ini tergolong dalam *Ikhtibaar Mil'u Al-Faragh* dan sesuai dengan format yang dijelaskan dalam buku *Al-Ikhtibaarat Al-Lughawiyah*. Dengan demikian, dari

keseluruhan instrumen evaluasi *mufradat*, hanya lima soal pada latihan ketiga yang memiliki kesesuaian dengan model evaluasi yang dikembangkan oleh Muhammad Ali Al-Khouli.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu bentuk evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab yang dianalisis dalam artikel ini adalah evaluasi terhadap penguasaan *tarkib* dan *mufradat*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa soal-soal pada Bab 3 (Al-Hiwayah) hanya sebagian kecil yang sesuai dengan jenis soal yang dirumuskan oleh Al-Khouli dalam bukunya. Pada evaluasi *tarkib*, terdapat lima jenis perintah soal dengan total 30 butir soal, namun hanya 19 soal yang sejalan dengan model soal dalam buku *Al-Ikhtibaarat Al-Lughawiyah* karya Muh. Ali Al-Khouli. Sementara itu, pada evaluasi *mufradat*, ditemukan tiga jenis perintah soal dengan jumlah keseluruhan 17 soal, dan hanya 5 soal di antaranya yang sesuai dengan jenis soal dalam buku yang sama.

DAFTAR REFERENSI

- Afrizal Abdul Hafizh, Ubaid Ridlo, R. (2024). Pengembangan Instrument Evaluasi Tarqib Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal: Al-Hasani*, 2(1), 3.
- Ahmadi, M. (2024). Teknik Pembelajaran Mufradat dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike. *Al-Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 2.
- Ali Ba'ul Chusna, H. N. F. (2021). Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Bahasa Arab Bagi Mahasiswa IAIN Ponorogo. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(2), 2.
- Arifianto, M. L. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab (Pertama)*. Tonggak Media.
- Fitri, T., Wargadinata, W., & Fikri, S. (2025). Evaluation Of Mufrad āt : Learning Based On Situational Approach At SDIT Alam Talago , Sawahlunto , West Sumatera. *Al Mi ' Yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 8(1), 1.
- Hariawan, D., & Nurman, M. (2021). *Evaluasi pembelajaran bahasa arab (Pertama)*. Sanabil.
- Hidayah, N., Hattab, M., Muthoharoh, I., & Muslim, M. (2024). Penyusunan Butir Soal Unsur Bahasa Arab (Bunyi , Kosakata , Struktur Kalimat) Untuk Siswa MTs. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(3), 2.
- Khairi, Z., Zulheddi, Z., & Salminawati, S. (2023). Problems of Learning Tarakib (Phrases) Arabic for Elementary Education Students. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 2. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4343>
- Kuswoyo. (2016). Instrumen Penilaian Mufradāt. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 4(2), 1–11.

- Mahbub, M., & Tauhidiah, J. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Asrama Darul-Lughoh Al-Arabiyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 6.
- Mahmudah, A. S. (2020). Penilaian Ideal Dan Evaluasi Efektif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Internarional Conference On Islamic Civilization And Humanities*, 11.
- Masrukhin. (2020). Buku Siswa Bahasa Arab Kementerian Agama 2020. *Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah*, 41–46.
- Muhammad, D., & Muassomah, M. (2021). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Tarkib Berbasis Mind Mapping di Masa Pandemi Covid-19. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 23(1), 2. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.3004>
- Muhammad Reizkie Fachrul. (2024). Analisis Instrumen Evaluasi Pada Soal Tarkib dan Mufrodat Kelas VIII Buku Kementrian Agama 2020. *INTIFA: Journal of Education and Language*, 1(2), 9.
- Nufus, H., Erlina, E., Koderi, K., Ramadhan, M. U. C., & Nopiyanti, N. (2022). Tatwir al-Mawad al-Tarkibiyyah ‘ala Asas al-Rasum al-Mutakharrikah bi al-Madrasah al-Mutawassitah al-Islamiyyah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(1), 3.
- Rahmaini. (2023). Keterampilan Dasar Berbahasa Arab Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Rahmaini. *Journal on Education*, 05(04), 3.
- Rizki, M. M., Fadhilah, D. C., & Edidarmo, T. (2023). Analisis Terjemahan Tarkīb Idāfī Surah Muhammad. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 4(1), 5.
- Siregar, J. (2025). Hubungan Makna Struktur Kalimat (Tarkib) dengan I ’ rob. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 2.
- Ulfa Maghfiroh, Ahmad Miftahuddin, N. R. (2020). Pengembangan Buku Penunjang Pembelajaran Tarakib Bahasa Arab Berbasis Metode mnemonic Untuk Siswa Kelas X MA/SMA Sederajat. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(1), 5.
- Yusrinawati, A., & Ammar, F. M. (2023). Analisis Penerapan Penggunaan Mufradat dalam Komunikasi Bahasa Arab di Pondok Pesantren Islamic Center eLKISI Mojokerto. *Academicia Globe: Inderscience Research*, 2(3), 2.